



KABAR UNJ

Media Komunikasi Sivitas Akademika UNJ

EDISI
JANUARI
2026

Pindai kode QR
untuk mengunduh
Kabar UNJ edisi ini
versi digital



DUA MAHASISWI UNJ BERHASIL TAKLUKKAN PUNCAK GOKYO RI NEPAL

KUKUHKAN REPUTASI GLOBAL, UNJ RAIH
PERINGKAT 2 LPTK TERBAIK NASIONAL
VERSI THE WUR 2026

UNJ AJAK SISWA
MENYIAPKAN MASA DEPAN PADA
MGBK DKI JAKARTA CAREER DAY 2026

DAFTAR ISI

Daftar Isi

- 1 KONTEN

Kolom Redaksi

- 2 SUSUNAN REDAKSI
2 SAPA REDAKSI

Berita Utama & Prestasi Kampus

- 3 KUKUHKAN REPUTASI GLOBAL, UNJ RAIH PERINGKAT 2 LPTK TERBAIK NASIONAL VERSI THE WUR 2026
- 4 UNJ RUMUSKAN PRIORITAS STRATEGIS PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN DAN KAMPUS BERDAMPAK
- 6 UNJ TEMPATI PERINGKAT 8 NASIONAL PENERIMA HIBAH TERBANYAK RIIM BRIN GELOMBANG 10 UNTUK PENDANAAN 2026

Akademik & Intelektual

- 9 KOMITMEN UNJ TINGKATKAN LULUSAN BERDAYA SAING GLOBAL MELALUI EMPLOYER MEETING DAN KOLABORASI DUNIA INDUSTRI
- 11 JAWAB TANTANGAN “MISMATCH” DUNIA KERJA, UNJ SIAPKAN RATUSAN SKEMA SERTIFIKASI KOMPETENSI FUTURISTIK
- 15 SAMBUT CALON PENDIDIK PROFESIONAL, SEKOLAH PASCASARJANA UNJ GELAR ORIENTASI PPG CALON GURU GELOMBANG SATU TAHUN 2026

Kehidupan Kampus

- 18 UNJ PEDULI SALURKAN DONASI UNTUK KORBAN TERDAMPAK BENCANA ACEH MELALUI UTU
- 20 PEMBEKALAN KEPROTOKOLAN DUTA UNJ UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME REPRESENTASI UNIVERSITAS
- 21 UNJ AJAK SISWA MENYIAPKAN MASA DEPAN PADA MGBK DKI JAKARTA CAREER DAY 2026
- 22 BP3 SELenggarakan PEMBEKALAN DAN PELEPASAN PKM SEMESTER 124 TAHUN 2026

Inovasi & Riset

- 23 FAKULTAS TEKNIK UNJ RESMI LEPAS BATAVIA TEAM BERLAGA DI SHELL ECO-MARATHON QATAR 2026
- 24 RICKY SUSIONO, DOSEN FIKK UNJ YANG TAK PERNAH HENTI MENGENALKAN UNIFIKASI DALAM DUNIA OLAHRAGA DAN MASYARAKAT
- 27 BATAVIA TEAM UNJ RAIH JUARA 5 KATEGORI BATTERY ELECTRIC DI SHELL ECO-MARATHON ASIA PACIFIC AND THE MIDDLE EAST 2026

Internasionalisasi & Diplomasi Budaya

- 29 FEB UNJ JAJAKI PELUANG KERJA SAMA INTERNASIONAL DALAM PERTEMUAN STRATEGIS DENGAN KEDUTAAN PRANCIS
- 31 UNJ JAJAKI KERJA SAMA INTERNASIONAL DENGAN ROYAL THAI ARMY UNTUK PENGEMBANGAN SDM
- 33 PERKUAT REPUTASI GLOBAL, PRODI ILMU KOMUNIKASI FISH UNJ BANGUN KERJA SAMA AKADEMIK DENGAN SHINAWATRA UNIVERSITY THAILAND

Inklusivitas & Keberagaman

- 35 DUA MAHASISWI UNJ BERHASIL TAKLUKKAN PUNCAK GOKYO RI NEPAL
- 38 UNJ GELAR PROGRAM PENGEMBANGAN KARAKTER BAGI MAHASISWA MAPPI
- 41 COMDEV PROGRAM EQUITY UNJ HADIRKAN TRAUMA HEALING BAGI SISWA DI DAERAH RAWAN BENCANA CIANJUR

Kreativitas & Hiburan

- 44 FRAGMEN SUARA ABADI, RESITAL MAHASISWA PENDIDIKAN MUSIK FBS UNJ

Pojok Mahasiswa

- 45 PERAN STRATEGIS DUTA UNIVERSITAS DALAM KEPROTOKOLAN: MENJAGA MARTABAT INSTITUSI MELALUI TATA KELOLA ACARA RESMI

Susunan Redaksi

Pembina:

Prof. Dr. Komarudin, M.Si.

Penasihat:

Prof. Dr. Ifan Iskandar, M.Hum.

Prof. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd.

Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd.

Dr. Andy Hadiyanto, M.A.

Penanggung Jawab:

Syaifudin, S.Pd., M. Kesos.

Pemimpin Redaksi:

Mentari Anugrah Imsa, M.Si.

Wakil Pemimpin Redaksi:

Nada Arina Romli, S.I.Kom., M.I.Kom.

Wina Puspita Sari, M.Si.

Redaktur Pelaksana:

Hendy Wijaya, S.Pd.

Penyunting:

Abdul Azis Fikri, S.I.Kom.

Penulis Berita:

Emas Arrum Nurdin, S.Pd.

Rizky Pujianto, S.Sos.

Fotografer:

Mohammad Sadikin, S.Pd.

Sentyaki Satya Putra

Sekretariat:

Mahsadini Putri Rahmagusti, S.Pd.

Nadia Ulfah Nasution, S.I.Kom.

Firman Adhy Nugroho

Yusup Amzah

Pewart:

Duta UNJ

Sapa Redaksi



Syaifudin, S.Pd., M. Kesos.

Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik

Dengan mengucap hamdalah serta puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah Swt., Kabar UNJ edisi Januari 2026 telah terbit untuk memberikan informasi dan kabar terbaru yang telah berlangsung di Universitas Negeri Jakarta.

Januari selalu menghadirkan semangat baru, harapan baru, dan tekad yang diperbarui. Di awal tahun ini, kami mengajak para pembaca Kabar UNJ untuk melangkah dengan optimisme, kreativitas, dan keberanian menghadapi tantangan yang terus berkembang. Di edisi perdana Kabar UNJ tahun ini, kami menghadirkan ragam perspektif yang relevan dengan dinamika masa kini, juga mengangkat pengembangan diri dan kolaborasi sebagai kunci menghadapi perubahan yang semakin cepat. Semoga setiap halaman Kabar UNJ memberi wawasan baru, memantik ide segar, serta memperkuat semangat untuk terus bertumbuh. Mari jadikan tahun ini sebagai ruang untuk berkarya lebih luas, bergerak lebih lincah, dan memberi dampak yang lebih besar bagi lingkungan sekitar.

Akhir kata semoga Kabar UNJ akan tetap konsisten dalam menjadi media komunikasi bagi sivitas akademika UNJ yang komunikatif dan inspiratif.

Selamat membaca Kabar UNJ.

Kukuhkan Reputasi Global, UNJ Raih Peringkat 2 LPTK Terbaik Nasional Versi THE WUR 2026



Times Higher Education (THE) kembali merilis daftar World University Rankings (WUR) 2026 pada pertengahan Januari 2026. Dalam pemeringkatan global tersebut, sejumlah perguruan tinggi Indonesia berhasil masuk jajaran kampus terbaik dunia. Salah satunya adalah Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang mencatatkan capaian signifikan. Capaian ini menegaskan posisi UNJ sebagai salah satu motor penguat mutu pendidikan di Indonesia dan sekaligus mengukuhkan reputasi berdaya saing global.

Berdasarkan rilis resmi THE WUR 2026, UNJ menempati peringkat dunia 1501+ dengan skor keseluruhan 10,3–27,2. Pada tingkat nasional, UNJ berhasil meraih 2 besar perguruan tinggi

negeri Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) terbaik versi THE WUR 2026. Ada 7 LPTK negeri tercatat masuk dalam daftar peringkat THE WUR 2026.

Berikut data 7 peringkat LPTK terbaik nasional versi THE WUR 2026:

1. Universitas Negeri Malang — Peringkat dunia 1501+ | Skor 10,3–27,2;
2. Universitas Negeri Jakarta — Peringkat dunia 1501+ | Skor 10,3–27,2;
3. Universitas Negeri Padang — Peringkat dunia 1501+ | Skor 10,3–27,2;
4. Universitas Negeri Semarang — Peringkat dunia 1501+ | Skor 10,3–27,2;
5. Universitas Negeri Surabaya — Peringkat dunia 1501+ | Skor 10,3–27,2;

6. Universitas Negeri Yogyakarta — Peringkat dunia 1501+ | Skor 10,3–27,2; dan
7. Universitas Pendidikan Indonesia — Peringkat dunia 1501+ | Skor 10,3–27,2.

THE WUR 2026 menilai kinerja perguruan tinggi dunia melalui 18 indikator kinerja yang terkelompok dalam lima pilar utama, yakni pengajaran (29,5%), penelitian (29%), transfer pengetahuan (30%), industri (4%), dan pandangan internasional (7,5%).

Pada lingkungan pengajaran, indikator meliputi reputasi pengajaran (15%), rasio staf–mahasiswa (4,5%), rasio doktor–sarjana (2%), rasio doktor terhadap staf akademik (5,5%), serta pendapatan institusional (2,5%). Lingkungan penelitian dinilai dari reputasi riset (18%), pendapatan riset (5,5%), dan produktivitas riset (5,5%).

Sementara itu, kualitas penelitian mencakup dampak sitasi (15%), kekuatan penelitian (5%), keunggulan penelitian (5%), dan pengaruh penelitian (5%). Aspek industri diukur melalui pendapatan industri dan paten (masing-masing 2%), serta pandangan internasional melalui proporsi mahasiswa internasional, staf internasional, dan penulisan bersama lintas negara (masing-masing 2,5%).

Menanggapi capaian tersebut, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasi kepada seluruh sivitas akademika.

“Masuknya UNJ di peringkat 2 LPTK terbaik nasional versi THE WUR 2026 merupakan buah dari kerja kolektif dan konsistensi peningkatan mutu. Ini menjadi penguat langkah UNJ dalam memperkuat institusi yang unggul, riset berdampak, serta internasionalisasi yang berkelanjutan,” ujarnya.

Lebih lanjut, Prof. Komarudin menegaskan bahwa capaian ini akan menjadi pemantik percepatan transformasi UNJ menuju kampus berdampak dan berkelas dunia, sejalan dengan komitmen UNJ dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

UNJ Rumuskan Prioritas Strategis Pengembangan Kemandirian dan Kampus Berdampak

Rektor Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Prof. Komarudin menegaskan peran strategis UNJ dalam pengembangan pendidikan dan penguatan sosial kemasyarakatan guna mewujudkan kemandirian institusi serta kampus berdampak. Penegasan tersebut disampaikan dalam kegiatan pembukaan “Rapat Koordinasi Pemantapan Kemandirian dan Kampus Berdampak UNJ” yang digelar di Mercure, Karawang, pada 18 Januari 2026.

Dalam kegiatan yang berlangsung selama 18–20 Januari 2026 tersebut, Prof. Komarudin memaparkan empat prioritas pengembangan yang menjadi agenda strategis dan perlu segera ditindaklanjuti oleh unit-unit terkait di lingkungan UNJ pada kegiatan workshop selama tiga hari ini. “Pada kegiatan workshop ini terdapat empat agenda utama yang harus segera ditindaklanjuti sebagai bagian dari upaya pemajuan UNJ,” ujarnya.

Salah satu prioritas penting yang dibahas adalah penyusunan skema kerja sama pemanfaatan bersama aset negara di kawasan Rawamangun dengan Universitas Indonesia. Menurut Prof. Komarudin, pemanfaatan aset negara tersebut merupakan peluang strategis

untuk memperkuat peran UNJ sebagai kampus pendidikan.

“Universitas Indonesia mengusulkan agar aset di Rawamangun dapat dikerja samakan untuk pengembangan pendidikan. Rapat koordinasi ini diharapkan dapat mematangkan susunan dan skema kerja sama tersebut,” jelasnya.

Selain itu, rapat koordinasi juga membahas pengembangan lahan UNJ di Cikarang sebagai langkah memperkuat fungsi pendidikan sekaligus menjaga marwah kampus. Prof. Komarudin mengungkapkan bahwa saat ini telah tersedia draf rancangan pengembangan kawasan tersebut.

“Rencana pengembangan lahan Cikarang mencakup pendirian sekolah vokasi, Labschool, rumah sakit pendidikan, serta fasilitas pendukung lainnya,” ungkapnya.

Lebih lanjut, Prof. Komarudin menambahkan bahwa minat investor terhadap pengembangan pendidikan di aset UNJ Cikarang tergolong baik, sehingga membuka peluang besar bagi penguatan kemandirian kampus. Agenda strategis lainnya

yang turut dibahas adalah program Ketahanan Pangan serta pengembangan Kampus UNJ di Kabupaten Indramayu sebagai bagian dari penguatan nilai pendidikan, kontribusi sosial, dan kemandirian UNJ.

“Ke depan kawasan Indramayu akan berkembang pesat dengan dukungan industri. Masyarakat setempat juga berharap UNJ hadir sebagai pemasok utama sumber daya manusia berkualitas di wilayah tersebut,” tuturnya.

Pada kesempatan yang sama, Prof. Komarudin juga menyoroti peran Unit Usaha Khusus Lembaga Pendidikan dan Kepelatihan (UUK-LPK) sebagai instrumen strategis dalam mendorong kemandirian kampus sekaligus meningkatkan mutu sumber daya manusia.

Melalui rapat koordinasi ini, UNJ menegaskan komitmennya untuk terus bertransformasi sebagai kampus berdampak yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berkontribusi nyata bagi pembangunan pendidikan, ekonomi, dan sosial masyarakat.



UNJ Tempati Peringkat 8 Nasional Penerima Hibah Terbanyak RIIM BRIN Gelombang 10 untuk Pendanaan 2026



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menegaskan posisinya sebagai salah satu perguruan tinggi unggul dalam pengembangan riset nasional. Berdasarkan Surat Keputusan Deputi Bidang Fasilitas Riset dan Inovasi Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 105/II.7/HK/2025 tentang Penerima Program Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM) Kompetisi Gelombang 10 tertanggal 12 Desember 2025, UNJ berhasil menempati peringkat ke-8 nasional sebagai lembaga penerima dana hibah untuk Pendanaan 2026.

Dalam keputusan tersebut, ditetapkan sebanyak 489 periset dari 161 lembaga di seluruh Indonesia sebagai penerima hibah RIIM. Dari total lembaga penerima tersebut, UNJ berhasil menembus jajaran 10 besar nasional, dengan total 12 periset atau dosen UNJ dinyatakan lolos dan memperoleh pendanaan hibah riset.

Capaian ini menjadi bukti nyata meningkatnya daya saing riset UNJ di tingkat nasional, sekaligus mencerminkan konsistensi kampus dalam membangun ekosistem riset yang produktif, kolaboratif, dan berdampak. Beragam

topik riset yang didanai, mulai dari kesehatan, material, pendidikan, teknologi digital, hingga sosial humaniora, menunjukkan kekuatan multidisipliner UNJ dalam menjawab tantangan strategis pembangunan Indonesia.

Adapun 12 dosen UNJ penerima hibah RIIM Gelombang 10 adalah sebagai berikut:

Kategori Bidang Kesehatan, diraih oleh:

1. Prof. Umiatin (dosen Fakultas Matematika dan IPA) dengan judul penelitian “Pengembangan Prototipe Anjungan Tes Kesehatan Mandiri (ATKM) untuk Monitoring Vital Sign dan Deteksi Dini Risiko Penyakit Kardiovaskular di Posbindu Berbasis Internet of Things (IoT) dan Artificial Intelligence (AI)”;
2. Hery Budiawan (dosen Fakultas Bahasa dan Seni) dengan judul penelitian “Musik dan Memori: Pengembangan Instrumen Gitar

Senar Nilon untuk Stimulasi Gelombang Theta dalam Optimalisasi Kognitif”;

3. Taryudi (dosen Fakultas Teknik) dengan judul penelitian “Bedding Surface Oxygen Therapy: Solusi Inovatif untuk Pencegahan Luka Dekubitus”; dan
4. Ferry Budhi Susetyo (dosen Fakultas Teknik) dengan judul penelitian “Sintesis Lapisan Tembaga dengan Metode Elektrodeposisi yang Dipengaruhi oleh Medan Magnet Statis/Berputar untuk Aplikasi Perlengkapan Medis”.

Kategori Bidang Material, diraih oleh:

1. Siska Titik Dwiwati (dosen Fakultas Teknik) dengan judul penelitian “Inovasi Peredam Suara dengan Komposit Serat Alam sebagai Upaya Mengatasi Pencemaran Lingkungan”; dan
2. Imam Basori (dosen Fakultas Teknik) dengan



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan :

SELAMAT DAN SUKSES

Untuk Penerima Program Riset dan Inovasi Untuk Indonesia Maju Kompetisi Gelombang 10
Hibah BRIN Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : 105/II.7/HK/2025

Kategori Bidang Kesehatan :



Dr. Hery Budiawan,
S.Pd., M.Si
Fakultas Bahasa dan Seni



Taryudi, S.T., M.T., Ph.D.
Fakultas Teknik



Prof. Dr. Umiatin, M.Si
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



Dr. Ferry Budhi Susetyo, S.T., M.T.
Fakultas Teknik

Kategori Bidang Material :



Dr. Siska Titik Dwiwati,
M.T.
Fakultas Teknik



Dr. Imam Basori, M.T.
Fakultas Teknik

Kategori Sosial Humaniora :



Muhammad Yusuf, S.E., MM
Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Bambang Febiano, S.Or., M.Or.
Fakultas Ilmu Kesehatan



Dr. Haryandhy Budiman, M.M.
Sekolah Pascasarjana



Aida Dwi Utami, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
Fakultas Ilmu Pendidikan



Dr. Feriand Casar Wismara, S.Pd., M.Pd.
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



Dr. Rina Febriana, M.Pd.
Fakultas Teknik

 [lppm.unj.ac.id](https://www.instagram.com/lppm.unj)
 [lppm.unj](https://www.facebook.com/lppm.unj)
 [LPPM UNJ](https://www.youtube.com/lppm.unj)
 lppm@unj.ac.id

judul penelitian “Pengembangan Paduan Kuningan untuk Aplikasi Peralatan Bedah Medis”.

Kategori Bidang Sosial Humaniora, diraih oleh:

1. Prof. Ramdan Pelana (dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan) dengan judul penelitian Smart Timing Gate untuk Mengukur Speed dan Agility Berbasis Android untuk Atlet Elit dalam Mendukung Indonesia Emas;
2. Ade Dwi Utami (dosen Fakultas Ilmu Pendidikan) dengan judul penelitian “Model Pengembangan Pedagogi Bermain Imajinasi Green Innovation Berbasis STEM pada Praktik Pendidikan Anak Usia Dini”;
3. Nurzengky Ibrahim (dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum) dengan judul penelitian “Model Multimedia Interaktif Berbasis Augmented Reality untuk Deep Learning di Era Merdeka Belajar”;
4. Muhammad Yusuf (dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis) dengan judul penelitian “Pengembangan Simulasi Keuangan Keperilakuan yang Imersif Berbasis Augmented Reality sebagai Media untuk Meningkatkan Literasi Keuangan”;
5. Firmanul Catur Wibowo (dosen Fakultas Matematika dan IPA) dengan judul penelitian “Sustainable Education Transformation: Pengembangan PARID (Physics Augmented Reality Integration Deep Learning) untuk Meningkatkan Literasi Ilmiah”;
6. Rina Febriana (dosen Fakultas Teknik) dengan judul penelitian “Implementasi dan Model Backward Design bagi Guru-Guru SMK Tersertifikasi dalam Mendukung Pendidikan yang Berkualitas Menuju Indonesia 2045”.

Pada kesempatan ini, prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan apresiasi dan rasa bangganya atas capaian tersebut.

“Peringkat ke-8 nasional ini merupakan capaian kolektif sivitas akademika UNJ. Hal ini menunjukkan bahwa riset yang dikembangkan

dosen-dosen UNJ memiliki kualitas, relevansi, dan daya saing tinggi di tingkat nasional. Kami memandang hibah RIIM BRIN sebagai momentum penting untuk memperkuat peran UNJ dalam menghasilkan inovasi yang berdampak langsung bagi masyarakat dan pembangunan bangsa,” ujarnya.

Sementara itu, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi, menegaskan bahwa capaian ini tidak terlepas dari penguatan tata kelola riset dan pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi di lingkungan UNJ.

“Masuknya UNJ dalam peringkat 8 besar nasional penerima hibah RIIM BRIN menunjukkan peningkatan signifikan daya saing riset institusi. Ke depan, UNJ akan terus mendorong riset berbasis kolaborasi, transformasi digital, serta integrasi sistem informasi riset untuk mempercepat hilirisasi dan memperluas dampak inovasi,” jelasnya.

Hal senada disampaikan oleh Prof. Iwan Sugihartono selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNJ. Ia menekankan bahwa keberhasilan ini merupakan hasil dari proses pendampingan yang berkelanjutan dan komitmen dosen dalam menghasilkan proposal riset yang unggul.

“LPPM UNJ secara konsisten melakukan pembinaan, pendampingan, dan penguatan kapasitas peneliti agar mampu bersaing pada skema hibah nasional yang sangat kompetitif. Kami berkomitmen memastikan seluruh riset penerima hibah RIIM ini dapat berjalan optimal dan memberikan kontribusi nyata bagi Indonesia Maju,” tuturnya.

Dengan pencapaian peringkat ke-8 nasional dalam Program RIIM BRIN Gelombang 10, UNJ semakin memantapkan perannya sebagai perguruan tinggi yang berorientasi pada keunggulan riset, inovasi berdampak, dan kontribusi strategis dalam mendukung agenda pembangunan nasional menuju Indonesia Emas 2045.

Komitmen UNJ Tingkatkan Lulusan Berdaya Saing Global melalui Employer Meeting dan Kolaborasi Dunia Industri

Dalam lanskap pendidikan tinggi global yang bergerak semakin cepat dan kompetitif, reputasi universitas tidak lagi dapat dibangun hanya dari usia institusi, besarnya kampus, atau banyaknya lulusan yang dihasilkan setiap tahun. Reputasi hari ini lahir dari sesuatu yang jauh lebih dalam, yakni konsistensi mutu, keberanian untuk berubah, dan kesanggupan menghadirkan manfaat yang benar-benar dirasakan oleh masyarakat. Di titik kesadaran inilah Universitas Negeri Jakarta (UNJ) meneguhkan langkahnya untuk menapaki jalan panjang transformasi institusional yang tidak hanya mengejar pengakuan global, tetapi juga menjaga makna keberadaannya.

Komitmen tersebut diperkuat melalui dukungan Program Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition (EQUITY), sebuah program strategis dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) yang didukung oleh LPDP melalui Dana Abadi Pendidikan. Program ini dirancang untuk mendorong perguruan tinggi Indonesia, khususnya Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN BH), agar mampu bertransformasi secara utuh menuju World Class University (WCU) melalui penguatan riset, inovasi, dan reputasi internasional.

Namun bagi UNJ, EQUITY tidak dipahami sekadar sebagai dukungan pendanaan atau proyek pengembangan institusi. Program ini dimaknai sebagai penanda arah dan cermin refleksi untuk sejauh mana universitas berani membenahi dirinya, membuka ruang kolaborasi, dan menata ulang cara pandang terhadap kualitas. Reputasi global, bagi UNJ, bukanlah tujuan akhir yang bersifat simbolik, melainkan buah dari kerja kolektif yang berpijak pada nilai,

integritas, dan keberpihakan pada kemaslahatan publik.

Pada kerangka itulah UNJ mengembangkan enam pilar strategis yang menopang pencapaian THE Impact Ranking, sebuah pemeringkatan global yang tidak hanya mengukur keunggulan akademik, tetapi juga kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap Sustainable Development Goals (SDGs). Keenam pilar tersebut meliputi: (1) penguatan kelembagaan; (2) penelitian dan inovasi; (3) pengembangan sumber daya manusia; (4) kerja sama internasional; (5) promosi global; serta (6) pengelolaan program. Pilar-pilar ini tidak berhenti sebagai dokumen kebijakan, tetapi diterjemahkan ke dalam praktik nyata yang menyentuh ekosistem pendidikan, dunia kerja, dan masyarakat luas.

Salah satu wujud paling konkret dari komitmen tersebut adalah penyelenggaraan Employer Meeting, yang menjadi bagian dari pilar Promosi Global. Dikemas dalam bentuk workshop dan forum dialog dengan pengguna lulusan, kegiatan ini menghadirkan ruang pertemuan yang jujur dan setara antara kampus dan dunia kerja. Di ruang inilah universitas belajar mendengar realitas lapangan, kebutuhan industri, serta harapan terhadap lulusan yang akan mengisi ruang-ruang strategis masa depan.

Employer Meeting bukan sekadar agenda rutin institusi. Ia adalah cerminan kesadaran kolektif bahwa relevansi lulusan merupakan fondasi reputasi universitas. Melalui dialog terbuka, UNJ tidak hanya menyampaikan capaian dan keunggulan, tetapi juga membuka diri terhadap kritik dan masukan. Proses ini menuntut kerendahan hati yang menjadi prasyarat utama bagi universitas yang ingin bertumbuh.



Sepanjang Januari 2026, Employer Meeting dilaksanakan secara serentak oleh delapan fakultas di lingkungan UNJ, menandai keseriusan dan konsistensi langkah institusi dalam membangun kolaborasi lintas sektor. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) membuka rangkaian kegiatan pada 22 Januari, disusul Fakultas Psikologi (FPsi) pada 23 Januari, Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) pada 24 Januari, Fakultas Teknik (FT) pada 26 Januari, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) pada 27 Januari, Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) pada 28

Januari, hingga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) yang menutup rangkaian pada 29 Januari 2026.

Rangkaian kegiatan ini memperlihatkan satu benang merah yang kuat, yakni UNJ bergerak sebagai satu kesatuan. Setiap fakultas membawa kekhasan disiplin dan tradisi keilmuannya masing-masing, namun berpijak pada visi yang sama, yakni menyiapkan lulusan yang adaptif, berdaya saing, dan mampu memberi solusi atas tantangan zaman. Dunia usaha dan dunia industri tidak lagi diposisikan sebagai pihak luar, melainkan sebagai mitra strategis dalam

membangun ekosistem pendidikan tinggi yang relevan dan berdampak.

Lebih jauh, Employer Meeting menjadi medium pembelajaran institusional yang berharga. Dari masukan para pengguna lulusan, UNJ melakukan evaluasi diri secara berkelanjutan: apakah kurikulum telah cukup responsif, apakah pembelajaran telah kontekstual, dan apakah lulusan benar-benar siap menghadapi dunia kerja yang terus berubah. Dari proses inilah reputasi substantif dibangun untuk menjadi reputasi yang tumbuh dari kepercayaan, dan bukan semata angka peringkat.

Pada konteks global, langkah ini selaras dengan indikator THE Impact Ranking, yang menilai universitas dari kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan, kemitraan, dan dampak sosial. Employer Meeting berkontribusi langsung pada penguatan indikator tersebut, khususnya pada kemitraan (SDGs 17), pendidikan berkualitas (SDGs 4), dan pekerjaan layak (SDGs 8).

Didukung oleh Program EQUITY, UNJ menjadikan kegiatan-kegiatan semacam ini sebagai bagian dari strategi besar membangun reputasi internasional yang autentik. Reputasi tidak dibangun dalam semalam, melainkan dirawat melalui konsistensi langkah-langkah kecil yang saling terhubung, dari ruang kelas dan laboratorium, hingga forum dialog dengan masyarakat dan industri.

Pada akhirnya, perjalanan UNJ menuju World Class University adalah perjalanan nilai. Tentang keberanian untuk mendengar, kerendahan hati untuk berbenah, dan keteguhan untuk terus melangkah meski jalan transformasi tidak selalu mudah. Melalui dukungan Program EQUITY dan komitmen kolektif seluruh sivitas akademika, UNJ menegaskan dirinya sebagai kampus berdampak yang tidak hanya mengejar pengakuan global, tetapi setia pada misi mencerdaskan kehidupan bangsa. Di sanalah reputasi sejati dibangun ketika prestasi bertemu makna, dan pengakuan lahir dari kontribusi nyata.



Jawab Tantangan “Mismatch” Dunia Kerja, UNJ Siapkan Ratusan Skema Sertifikasi Kompetensi Futuristik

Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak 1 Universitas Negeri Jakarta (LSP P1 UNJ) menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Penyusunan Skema Sertifikasi Baru Tahun 2026. Acara ini berlangsung pada Selasa, 27 Januari 2026, bertempat di Aula Maftuchah Yusuf, Gedung Raden Dewi Sartika Lantai 2, Kampus A UNJ.

Kegiatan ini menghadirkan dua narasumber ahli, yakni Prof. Amilin selaku Komisioner Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Bidang Pendidikan, dan Muhammad Najib selaku Master Asesor. Pelatihan ini bertujuan untuk menambah jumlah skema sertifikasi kompetensi di UNJ guna meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja.

Dalam laporannya, Alsuhendra selaku Ketua LSP P1 UNJ menyampaikan pentingnya kegiatan ini mengingat masa berlaku lisensi LSP UNJ habis pada Oktober 2025, namun pihaknya telah



berhasil mendapatkan perpanjangan lisensi dari BNSP pada Desember 2025.

“Tantangan kita saat ini adalah keterbatasan jumlah skema. Awalnya kita memiliki 12 skema terlisensi, namun satu skema dicabut karena standar rujukannya SKKNI tidak berlaku lagi, sehingga praktis kini hanya tersisa 11 skema. Padahal, terdapat korelasi positif antara jumlah skema dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi,” ujar Alsuhendra.

Alsuhendra menambahkan bahwa pihaknya menargetkan setiap program studi (Prodi) di UNJ memiliki minimal satu skema sertifikasi. Dengan mengundang 120 Koordinator Prodi (Korprodi), diharapkan UNJ dapat memiliki lebih dari 100 skema sertifikasi baru yang relevan dengan kebutuhan industri.

“Jika skema bertambah, partisipasi mahasiswa dalam uji kompetensi akan meningkat. Ini sejalan dengan harapan Rektor agar LSP UNJ dapat menjadi salah satu unit penghasil pendapatan (income generating unit) bagi universitas, sekaligus memberikan akses uji kompetensi yang terjangkau bagi mahasiswa,” tambahnya.

Sementara itu, Prof. Komarudin selaku

Rektor UNJ dalam sambutannya sekaligus membuka acara, mengapresiasi kinerja LSP P1 UNJ yang terus berupaya menjaga kualitas dan legalitas sertifikasi profesi di lingkungan kampus. Rektor menekankan pentingnya sinergi antara LSP dengan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) UNJ untuk menyiapkan lulusan yang siap bekerja, tidak hanya di dalam negeri tetapi juga di luar negeri.

“UNJ sudah memiliki Memorandum of Understanding (MoU) untuk pengiriman tenaga kerja ke Jepang, Korea, dan Jerman. Kita harus menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi dan daya saing (competitiveness) berstandar internasional. Saya minta Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni dan para Dekan untuk memfasilitasi dan mendukung penuh pengembangan skema baru ini,” tegas Prof. Komarudin.

Rektor juga menjanjikan dukungan anggaran khusus untuk percepatan penambahan jumlah asesor dan pengembangan skema sertifikasi, mengingat saat ini UNJ baru memiliki 57 asesor yang dinilai belum representatif dibandingkan jumlah lulusan per tahunnya.

Acara dilanjutkan dengan sesi materi dan

pendampingan penyusunan skema oleh Prof. Amilin dan Muhammad Najib.

Menuju Skema Futuristik dan Penjaminan Mutu Lulusan. Memasuki sesi inti, Prof. Amilin dalam paparan kuncinya bertajuk “Merancang Skema Kompetensi Futuristik untuk Menyiapkan Lulusan Berdaya Saing Global”, mengajak seluruh sivitas akademika UNJ untuk melakukan lompatan kualitas (level up).

Prof. Amilin menyoroti data Badan Pusat Statistik (BPS) terkait tingginya angka pengangguran terdidik (Sarjana dan Diploma IV) yang mencapai 1,01 juta orang. Menurut

hal ini terjadi karena adanya ketidaksesuaian (mismatch) antara kompetensi yang diajarkan di kampus dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

“Paradigma perguruan tinggi harus bergeser, tidak lagi sekadar berbasis akademik, tetapi menuju kompetensi dan employability. Industri saat ini tidak lagi bertanya berapa IPK lulusan, melainkan ‘kamu bisa apa?’ dan itu harus dibuktikan dengan skill evidence berupa sertifikat kompetensi,” tegas Prof. Amilin.

Prof. Amilin juga mendorong UNJ untuk tidak ragu mengadopsi standar internasional jika



Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) belum tersedia, serta mencontoh praktik baik perguruan tinggi lain yang telah menggandeng perusahaan multinasional seperti Google dan Huawei dalam penyusunan skema. Namun, ia juga memberikan peringatan keras agar LSP UNJ tidak “mengobral” sertifikat.

“LSP harus menjadi quality engine atau mesin penjamin mutu. Jangan sampai lulusan direkomendasikan kompeten padahal belum mampu, karena itu akan membuat industri kehilangan kepercayaan (distrust) dan mem-blacklist lulusan UNJ. Kolaborasi antara Prodi, Lembaga Penjaminan Mutu, dan Wakil Rektor Bidang Kerja Sama mutlak diperlukan untuk merancang kurikulum yang relevan,” pesannya.

Sementara itu, Muhammad Najib selaku Master Asesor, membedah aspek teknis dalam sesi “Pengembangan Skema Sertifikasi”. Ia menjelaskan bahwa penyusunan skema di UNJ harus dibentuk melalui Komite Skema yang

melibatkan Program Studi (Prodi) dan pemangku kepentingan (stakeholder) industri.

“Skema sertifikasi adalah ‘jualan’ utama LSP. Dalam menyusunnya, Komite Skema harus mengacu pada tiga pilar: Standar (SKKNI/Standar Internasional/Khusus), Kemasan Kompetensi (KKNI/Okupasi/Klaster), dan Format BNSP,” jelas Najib.

Najib menekankan bahwa Prodi memiliki peran sentral dalam menentukan jenis skema yang akan diambil, apakah skema KKNI, Okupasi, atau Klaster, serta menetapkan persyaratan dasar bagi mahasiswa yang akan mengikuti uji kompetensi, seperti batas minimal semester atau kelulusan mata kuliah tertentu.

“Setiap skema pada prinsipnya sama validnya untuk menghasilkan sertifikat kompetensi. Yang terpenting adalah skema tersebut telah diverifikasi oleh BNSP dan relevan dengan profil lulusan yang ingin dicetak oleh Prodi,” tutup Najib.



Sambut Calon Pendidik Profesional, Sekolah Pascasarjana UNJ Gelar Orientasi PPG Calon Guru Gelombang Satu Tahun 2026

Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Prof. Dedi Purwana menyambut hangat para mahasiswa baru PPG “Selamat datang di UNJ yang merupakan salah satu World Class University”. Sambutan tersebut disampaikan saat Orientasi PPG yang berlangsung di Aula Latief Hendraningrat, Kampus A UNJ, pada Jumat, 30 Januari 2026. Kegiatan Orientasi PPG Calon guru gelombang 1 tahun 2026 diikuti dengan penuh antusias oleh 386 Mahasiswa PPG.

Prof. Dedi juga memberikan ucapan Selamat datang di Sekolah Pascasarjana UNJ. Salah satu Sekolah Pascasarjana yang sudah berdiri sejak 1978. Yang biasanya Sekolah Pascasarjana itu tupoksinya melayani atau mendidik mahasiswa S-2 dan S-3. Tapi sejak 2023, kami mendapat tugas untuk juga membimbing, membina mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG)

“Kenapa demikian? Karena PPG masuk atau kategorinya Level 7. Setingkat di atas Level S-1 yang Level 6. Sedangkan S-2 Level 8, S-3 Level 9. Meskipun ini pendidikan profesi, setahun, tetapi karena menurut pertimbangan pimpinan universitas ini di atas atau setelah S-1, maka



dikoordinir di Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.” lanjut Prof. Dedi.

Prof. Dedi menjelaskan bahwa “Menjadi guru bukan sekadar profesi, melainkan tanggung jawab besar karena yang dididik adalah anak manusia. Jika ingin menjadi guru profesional, kuasai empat aspek kompetensi: Kepribadian, Profesional, Sosial, dan Pedagogik. Orientasi akhirnya haruslah pengabdian untuk mencerdaskan bangsa, bukan sekadar tunjangan profesi,” tegas Prof. Dedi dalam kegiatan Orientasi calon guru.

Dalam laporannya, Ketua Program Studi PPG, Darsef, menyampaikan bahwa UNJ menerima amanah untuk mendidik sebanyak 386 mahasiswa PPG Calon Guru pada gelombang ini. Rincian mahasiswa terdiri dari bidang studi PJOK (113), PGSD (84), IPS (57), Bahasa Indonesia (54), PKN (43), Pendidikan Luar Biasa (21), Kuliner (12), dan Teknik Mesin (2).

“Perkuliahan Semester 1 akan dimulai pada 2 Februari 2026. Mahasiswa akan menjalani proses pembelajaran bauran, yakni dua hari perkuliahan luring di kampus dan tiga hari praktik di sekolah mitra. Pendekatan pembelajaran yang



digunakan adalah Deep Learning berbasis study case, di mana mahasiswa dituntut aktif dalam pemecahan masalah dan refleksi,” jelas Darsef.

Sementara itu, Wakil Rektor UNJ bidang



Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, Prof. Ifan Iskandar, memberikan arahan terkait tantangan pendidikan di masa depan. Ia menyoroti visi Indonesia Emas 2045 yang membutuhkan SDM dengan Transformative Competence dan Transferable Skills.

“Guru masa depan harus menguasai tiga literasi baru, yaitu Literasi Data, Teknologi, dan Manusia (Humanity). Literasi manusia atau Compassion menjadi krusial di era Revolusi Industri 4.0 agar kita tidak kehilangan adab dan nilai kemanusiaan,” ujar Prof. Ifan.

Lebih lanjut, Prof. Ifan juga menjelaskan kerangka kompetensi global TPACK (Technological, Pedagogical, and Content Knowledge) yang wajib dimiliki guru. Ia mendorong mahasiswa PPG tidak hanya mampu

menggunakan teknologi untuk mencari informasi, tetapi juga untuk menciptakan pengetahuan baru (Knowledge Creation).

“Seorang tokoh pendidikan mengatakan, ‘Teachers affect eternity’. Pengaruh seorang guru itu abadi dan tidak pernah tahu kapan berakhirnya. Maka, jadilah guru yang mengajar dengan keteladanan, bukan hanya kata-kata,” pungkas Prof. Ifan seraya membuka kegiatan orientasi.

Selanjutnya, Mewakili Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK), Ketua Pokja Kebijakan, Regulasi, Supervisi, dan Penjaminan Mutu GTK PPG, Sigit Wibowo, memaparkan materi mengenai arah kebijakan terbaru Pendidikan Profesi Guru (PPG) tahun 2026.

Dalam paparannya, Sigit menjelaskan bahwa pelaksanaan PPG saat ini didasarkan pada landasan hukum terbaru, yakni Permendikbudristek Nomor 19 Tahun 2024

tentang Pendidikan Profesi Guru. Regulasi ini menjadi payung hukum dalam transformasi tata kelola guru untuk memastikan pemenuhan kebutuhan guru, baik secara kuantitas maupun kualitas, serta distribusi yang merata di seluruh Indonesia.

“Tujuan utama dari PPG Calon Guru adalah pemenuhan kebutuhan guru nasional. Kita ingin menghasilkan guru yang tidak hanya memiliki sertifikat pendidik, tetapi benar-benar memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang mumpuni sesuai amanat UU Nomor 14 Tahun 2005,” ujar Sigit.

Sigit memaparkan bahwa PPG Calon Guru dirancang khusus bagi lulusan Sarjana (S-1) atau Diploma Empat (D-IV), baik dari kependidikan maupun non-kependidikan, yang belum terdaftar sebagai guru/kepala sekolah di Dapodik. Para peserta yang lolos seleksi ini mendapatkan beasiswa penuh dari pemerintah untuk menempuh pendidikan selama dua semester.



“Negara hadir memberikan beasiswa pembiayaan pendidikan selama dua semester. Ini adalah investasi besar bangsa. Oleh karena itu, mahasiswa harus memanfaatkannya dengan serius,” tegasnya.

Lebih lanjut, ia menjelaskan struktur kurikulum PPG Calon Guru yang memiliki beban belajar minimal 36 SKS (Satuan Kredit Semester). Proses pembelajaran akan mengedepankan praktik pengalaman lapangan dan perkuliahan yang relevan dengan tantangan sekolah saat ini.

Di akhir masa studi, kelulusan mahasiswa tidak ditentukan oleh kampus semata, melainkan melalui Uji Kompetensi Peserta Pendidikan Profesi Guru (UKPPG) yang diselenggarakan secara nasional oleh panitia nasional UKPPG. UKPPG ini terdiri dari Uji Tertulis dan Uji Kinerja yang menjadi standar mutlak bagi seorang calon guru untuk mendapatkan Sertifikat Pendidik.

“Sertifikat Pendidik adalah bukti formal pengakuan profesionalitas guru. Kami berharap, lulusan PPG UNJ nantinya menjadi guru-guru pemula yang siap mengabdikan, adaptif terhadap teknologi, dan menjadi teladan bagi peserta didik menuju Indonesia Emas 2045,” tutup Sigit.

Setelah paparan, para mahasiswa PPG juga dibekali penjelasan teknis mengenai pembahasan teknis seperti pembahasan jadwal perkuliahan PPL PPG, Proyek kepemimpinan, UKPPG, Teknis LMS PPG, Pakta Integritas dan pengenalan akademik dan non akademik di fakultas masing-masing.



UNJ Peduli Salurkan Donasi untuk Korban Terdampak Bencana Aceh Melalui UTU

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menegaskan komitmennya sebagai kampus yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga hadir dalam kepedulian kemanusiaan. Melalui program UNJ Peduli, UNJ menyerahkan donasi sebesar Rp200.000.000 untuk korban bencana di Aceh yang diserahkan langsung oleh Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ kepada Prof. Ishak Hasan selaku Rektor Universitas Teuku Umar (UTU) Aceh pada 12 Januari 2026.

Penyerahan bantuan ini berlangsung di sela rangkaian kunjungan Rektor UNJ di Universitas Teuku Umar Aceh dalam kegiatan Sharing Session bertema “Strategi dan Program Percepatan Internasionalisasi Kampus” yang digelar di Ruang Rapat Senat Gedung Kuliah Terintegrasi Lantai 1. Kegiatan tersebut menjadi momentum strategis yang tidak hanya memperkuat jejaring akademik antar perguruan tinggi, tetapi juga mempererat solidaritas kemanusiaan antar kampus di Indonesia.

Donasi yang disalurkan melalui Rumah Amal UNJ ini merupakan hasil penggalangan dana dari seluruh sivitas akademika UNJ dan Labschool UNJ sebagai wujud nyata empati dan kepedulian terhadap saudara-saudara di Aceh yang terdampak bencana.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan bahwa bantuan tersebut merupakan refleksi nilai kemanusiaan yang terus ditanamkan di lingkungan UNJ.

“UNJ tidak hanya hadir sebagai pusat ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai rumah kepedulian. Bantuan ini adalah amanah dari seluruh sivitas akademika UNJ yang kami titipkan untuk saudara-saudara kita di Aceh, sebagai

wujud solidaritas, empati, dan doa agar Aceh segera pulih dan bangkit,” ungkapnya.

Sementara itu, Prof. Ishak Hasan selaku Rektor UTU menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas perhatian dan dukungan yang diberikan UNJ. Menurutnya, bantuan ini menjadi energi moral yang sangat berarti bagi masyarakat

Aceh dalam proses pemulihan pascabencana.

Melalui UNJ Peduli, UNJ terus menguatkan peran sebagai kampus berdampak, yang tidak hanya mencetak insan unggul, tetapi juga menumbuhkan nilai kemanusiaan, solidaritas, dan kepedulian sosial sebagai bagian tak terpisahkan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.



Pembekalan Keprotokolan Duta UNJ untuk Meningkatkan Profesionalisme Representasi Universitas

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan kegiatan Pembekalan Keprotokolan bagi Duta UNJ Periode 2025/2026 pada Kamis, 22 Januari 2026 di Ruang Smartclass Gedung Ki Hajar Dewantara sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan kompetensi Duta UNJ dalam pelaksanaan keprotokolan di lingkungan universitas. Kegiatan ini terselenggara atas kolaborasi antara Kantor Humas dan Informasi Publik UNJ dengan Kantor Organisasi, Tata Laksana, dan Keprotokolan (ORTALAPRO) UNJ.

Pembekalan diawali dengan pemaparan mengenai dasar hukum keprotokolan, yang meliputi Permendikbudristek Nomor 42 Tahun 2022 serta Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 12 Tahun 2025. Materi tersebut menjadi landasan bagi Duta UNJ dalam memahami ketentuan dan tata cara

penyelenggaraan kegiatan resmi dan akademik.

Dalam kegiatan ini, para Duta UNJ memperoleh pemahaman mengenai pengertian protokol dan keprotokolan, ruang lingkup keprotokolan yang mencakup tata tempat, tata upacara, dan tata penghormatan, serta jenis-jenis kegiatan yang sering diselenggarakan di lingkungan UNJ.

Pembekalan ini penting mengingat Duta UNJ memiliki peran sebagai representasi institusi dalam berbagai kegiatan formal. Sebagai bentuk penerapan materi, kegiatan pembekalan dilengkapi dengan praktik langsung keprotokolan. Para peserta dilatih langsung oleh Khrisnamurti selaku Kepala Divisi Keprotokolan dan tim ORTALAPRO UNJ. Para Duta UNJ ini juga langsung mempraktikkan peran sebagai Master of Ceremony (MC) serta escort, mulai dari tata cara penyambutan pimpinan dan tamu kehormatan hingga penerapan tata penghormatan sesuai dengan jabatan dan kedudukan.

Pada kesempatan ini, Wiwie Marwiyah selaku Kepala ORTALAPRO UNJ mengatakan bahwa melalui kegiatan ini, Duta UNJ diharapkan memiliki ketelitian, pemahaman keprotokolan, kemampuan komunikasi, serta sikap profesional yang diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan resmi dan akademik di UNJ secara tertib dan sesuai ketentuan, ungkap Wiwie yang juga turut hadir dalam kegiatan pelatihan. (Reporter: Naila Almira & Keiren Audi)



UNJ Ajak Siswa Menyiapkan Masa Depan pada MGBK DKI Jakarta Career Day 2026



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) memaparkan gambaran jalur masuk perguruan tinggi negeri serta peluang beasiswa pada kegiatan Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) DKI Jakarta Career Day 2026 yang mengusung tema “Career Beyond Limits: Menembus Batas Potensi Masa Depan” yang digelar pada 13 Januari 2026 di Balai Samudera.

Pemaparan tersebut disampaikan oleh Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni yang menjadi narasumber pada kegiatan tersebut. Pada kesempatan ini, Prof. Ifan memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai arah kebijakan akademik dan sistem penerimaan mahasiswa baru UNJ. Dalam pemaparannya, Prof. Ifan menjelaskan tentang Tes Kemampuan Akademik (TKA) 2026 beserta tujuan capaian akademik yang diharapkan dari calon mahasiswa. Prof. Ifan juga menekankan pentingnya

memahami konsep soal sebagai salah satu tips utama agar lolos seleksi masuk UNJ.

Selain jalur seleksi, UNJ juga memaparkan komitmennya dalam mendukung akses pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu melalui berbagai skema beasiswa. UNJ tercatat menerima mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) dan Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) dengan jumlah terbesar, yakni sekitar 4.000–6.000 mahasiswa dari seluruh angkatan, khusus bagi mahasiswa berdomisili Jakarta. Prof. Ifan juga menyampaikan bahwa UNJ menyediakan kuota 20 persen bagi mahasiswa kurang mampu, dengan dukungan bantuan berkisar Rp500.000 hingga Rp1.000.000, serta keberadaan Rumah Amal UNJ bagi mahasiswa yang mengalami kendala ekonomi.

“Masuk perguruan tinggi negeri bukan satu-satunya cara untuk kuliah,” ujarnya sebagai pesan reflektif pada penutupan paparan, seraya menegaskan bahwa setiap peserta didik memiliki jalan dan potensi masing-masing untuk meraih masa depan.

Dari sisi akademik, UNJ juga terus melakukan modifikasi kurikulum pada enam hingga tujuh tahun terakhir agar dapat menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan perkembangan industri. Kurikulum tersebut berfokus pada transformative competence, dengan penekanan pada problem solving, critical thinking, dan creative thinking sebagai bekal mahasiswa dalam menghadapi tantangan masa depan.

Kegiatan MGBK DKI Jakarta Career Day 2026 ini diharapkan dapat membantu siswa dan guru BK dalam memahami arah pendidikan tinggi serta membuka wawasan mengenai berbagai pilihan studi lanjutan yang tersedia. UNJ Ajak Siswa Menyiapkan Masa Depan pada MGBK DKI Jakarta Career Day 2026.



BP3 selenggarakan Pembekalan dan Pelepasan PKM Semester 124 Tahun 2026

Badan Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Negeri Jakarta (BP3 UNJ) menyelenggarakan kegiatan Pembekalan dan Pelepasan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) Semester 124 Tahun 2026 secara daring melalui Zoom Meeting pada Kamis, 29 Januari 2026.

Kegiatan pembekalan PKM ini dihadiri oleh Kepala BP3, Sekretaris BP3, Koordinator Pusat PKM/PPPL dan PKL/Magang, Para dosen pembimbing PKM serta Mahasiswa peserta PKM 124. Kegiatan PKM Semester 124 akan berlangsung di 35 Sekolah Mitra tempat PKM mulai dari 2 Februari 2026 hingga 12 Juni 2026.

Koordinator Pusat PKM/PPPL dan PKL/Magang, Siti Ansoriyah, melaporkan dalam sambutannya bahwa kegiatan PKM Semester 124 Tahun 2026 melibatkan 4 Fakultas yaitu FBS sebanyak 13 mahasiswa, FISH sebanyak 2 mahasiswa, FIKK sebanyak 147 mahasiswa, dan FT sebanyak 17 mahasiswa. Ia juga menyampaikan beberapa saran agar mahasiswa bersungguh-sungguh menjalankan PKM dengan baik karena merupakan bagian dari mata kuliah dimana teori yang sudah pernah dipelajari

selama kuliah dapat diterapkan di sekolah PKM.

Lebih lanjut saat pembekalan, Kepala BP3, Prof. Johansyah Lubis secara resmi melepas mahasiswa PKM 124 sekaligus menyampaikan sambutannya bahwa banyak hal yang dapat dipelajari oleh mahasiswa saat PKM. "PKM juga ada di Luar Negeri yang peluangnya sangat bagus, tetapi kesempatan di dalam negeri juga tetap dijalankan penuh tanggung jawab. Jangan sampai ada hal-hal yang mengganggu perjalanan selama PKM. Bukan hanya nama baik diri sendiri saja tapi nama baik UNJ dan Fakultas juga harus dijaga," tuturnya memberi semangat kepada mahasiswa peserta PKM.

Pembekalan ini memberikan bekal apa saja yang perlu disiapkan oleh mahasiswa peserta PKM seperti yang disampaikan oleh Narasumber yaitu Nada Muthia Azzahra selaku Koordinator PKM FBS. Materi yang disampaikan mencakup tujuan PKM, pola pelaksanaan PKM, dan sistem bimbingan PKM mulai dari tugas mahasiswa, tugas dosen pembimbing, tugas guru pamong sampai pelaksanaan ujian akhir PKM dan penyusunan laporan akhir PKM.



Fakultas Teknik UNJ Resmi Lepas Batavia Team Berlaga di Shell Eco-Marathon Qatar 2026

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan acara pelepasan Batavia Team UNJ pada 15 Januari 2026 untuk mengikuti kompetisi Shell Eco-Marathon 2026 di Lusail International Circuit, Doha, Qatar. Acara ini dihadiri langsung oleh Direktur Kemahasiswaan dan Alumni serta Dekan Fakultas Teknik UNJ.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Kemahasiswaan dan Alumni, Yasep Setiakarnawijaya, memberikan sambutan sekaligus melepas keberangkatan Batavia Team. Ia menyampaikan pesan dukungan penuh kepada delegasi yang akan bertanding.

“Dengan rasa bangga dan kepercayaan, kami secara resmi melepas Batavia Team UNJ untuk berkompetisi di Qatar. Semoga tim ini dapat membawa pulang penghargaan yang lebih baik daripada tahun sebelumnya. Kami

juga mengingatkan kepada tim untuk menjaga kesehatan dan keselamatan selama berada di Qatar, karena lingkungan dan budaya di sana berbeda dengan di Indonesia,” ujarnya. Yasep juga menekankan pentingnya adaptasi selama berada di luar negeri.

Sementara itu, Dekan Fakultas Teknik UNJ, Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati menyampaikan apresiasi dan kebanggaannya kepada Batavia Team UNJ. Ia menegaskan bahwa keikutsertaan Batavia Team dalam ajang internasional Shell Eco-Marathon merupakan bukti nyata kapasitas mahasiswa Fakultas Teknik UNJ dalam bidang rekayasa, inovasi, dan teknologi berkelanjutan.

“Batavia Team adalah representasi semangat inovasi, kerja keras, dan kolaborasi mahasiswa Fakultas Teknik UNJ. Partisipasi dalam Shell Eco-Marathon bukan hanya tentang kompetisi, tetapi juga tentang pembelajaran, karakter, dan kontribusi terhadap pengembangan teknologi ramah lingkungan,” ujar Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati.

Lebih lanjut, Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati berharap keikutsertaan Batavia Team dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus berprestasi di tingkat nasional maupun internasional, serta memperkuat peran Fakultas Teknik UNJ dalam mendukung pengembangan teknologi berkelanjutan.

“Kami berharap Batavia Team dapat menjaga kekompakan, menjunjung tinggi sportivitas, serta membawa nama baik Universitas Negeri Jakarta dan Indonesia di kancah internasional. Apa pun hasilnya, pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh akan menjadi modal berharga bagi masa depan,” tambahnya.

Kegiatan pelepasan diakhiri dengan doa bersama dan seremoni penyerahan bendera, sebagai bentuk dukungan penuh agar Batavia Team dapat mengukir prestasi terbaik. Melalui Batavia Team, UNJ berkomitmen penuh untuk terus berinovasi mengembangkan teknologi berupa kendaraan inovatif berbasis efisiensi energi dan prinsip keberlanjutan.



Ricky Susiono, Dosen FIKK UNJ yang Tak Pernah Henti Mengenalkan Unifikasi dalam Dunia Olahraga dan Masyarakat

Di balik ketenangan geraknya dan tutur katanya yang bersahaja, Ricky Susiono menyimpan dedikasi panjang terhadap prinsip hidup berbasis unifikasi. Bagi dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta (FIKK UNJ) ini, unifikasi bukan sekadar metode latihan fisik, melainkan cara memahami hubungan utuh antara pikiran dan tubuh dalam kehidupan sehari-hari.

Pria yang akrab disapa Pehong di kalangan

dunia kepelatihan dan akademik ini telah mengabdikan sebagai dosen sejak 2004. Dunia kepelatihan menjadi jalur utama pengabdian dalam mengharumkan nama Indonesia dan juga UNJ.

Saat ditemui pada 13 Januari 2026, Ricky berbagi kisah tentang perjalanan panjangnya di dunia olahraga, kepelatihan, dan upayanya memperkenalkan metode unifikasi kepada atlet, mahasiswa, hingga masyarakat luas.

Nama Ricky Pehong bukan sosok asing di dunia olahraga nasional. Dirinya merupakan mantan juara Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (Pomnas) pada 1996, 1998, dan 2001 untuk cabang lompat jauh dan lempar lembing. Meski demikian sejak menjadi dosen FIKK UNJ kini fokusnya lebih pada bidang olahraga atletik.

Pengalaman sebagai atlet membawanya dipercaya menjadi pelatih fisik di Persatuan

Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI), khususnya kategori ganda putra, hingga 2022. Keterlibatan menjadi pelatih bagi seorang Ricky Adalah Amanah sekaligus tantangan untuk membawa olahraga bulutangkis Indonesia disegani dunia. Prestasi sebagai pelatih juga telah mengantarkan atlet berprestasi seperti Tontowi Ahmad menjadi juara olimpiade serta atlet Kevin Sanjaya dan Marcus Fernaldi Gideon (minions) sebagai peringkat 1 dunia terlama selama lima tahun.

“Menjadi pelatih di PBSI, saya banyak berinteraksi dengan atlet-atlet potensial seperti Kevin Sanjaya, Marcus Fernaldi, M. Shohibul Fikri, M. Rian Ardianto, Fajar Alfian, dan lainnya. Dari mereka, saya juga banyak belajar,” ungkap Ricky.

Kecintaannya pada dunia kepelatihan mengantarkannya Ricky terlibat sebagai pelatih fisik baik tingkat daerah maupun pada pemusatan





pelatihan nasional (Pelatnas) sejak 2014 hingga 2022

Konsistensinya itu berpuncak pada capaian akademik tertinggi ketika ia meraih gelar Doktor pada November 2025. Disertasinya berjudul “Pengembangan Model Latihan Fisik Berbasis Unifikasi terhadap Peningkatan Daya Ledak, Kelincahan, dan Daya Tahan Olahraga Bulutangkis”, telah menjadi bukti, keseriusan dan komitmennya mengembangkan metode unifikasi secara ilmiah.

Bagi Ricky, seorang pelatih tidak cukup hanya mengajarkan teknik, tetapi harus lebih dahulu menanamkan pemahaman tentang gerak dasar yang harmonis.

Prinsip inilah yang menjadi fondasi metode unifikasi. Dirinya menjelaskan bahwa unifikasi mencakup sejumlah elemen penting, mulai dari meditasi untuk memperjelas pikiran, pemanfaatan pernapasan agar pikiran mampu memimpin tubuh, penggunaan imajinasi positif, gerakan fisik sederhana untuk menemukan keheningan dalam gerak, hingga relaksasi untuk

merasakan kekuatan dan ketenangan.

“Semua elemen ini saling terkait dengan lima bagian tubuh utama, yaitu telapak kaki, lutut, pinggang, bahu, dan kepala. Setiap olahraga yang melibatkan gerak, unifikasi menjadi sangat penting,” ujarnya.

Istilah unifikasi sendiri diambil dari prinsip seni bela diri Aikido yang diperkenalkan oleh Soshu Koichi Tohei, dengan makna menyatukan hati dan badan. Prinsip ini, menurut Ricky, relevan tidak hanya dalam olahraga, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan unifikasi, seseorang dapat bergerak lebih efisien, cepat, aman, serta meminimalkan risiko cedera, kelelahan berlebih, dan perubahan postur tubuh.

Ricky menekankan bahwa inti dari unifikasi adalah kesadaran gerak. “Hal terpenting dari proses unifikasi adalah membangun kesadaran gerak agar seseorang memiliki kualitas gerak yang baik.” katanya.

Dirinya mencontohkan kebiasaan sederhana seperti cara duduk atau membawa tas yang keliru

dan dilakukan bertahun-tahun dapat berdampak serius, bahkan menyebabkan skoliosis. Unifikasi hadir untuk menumbuhkan kesadaran terhadap hal tersebut.

Komitmentnya mengembangkan metode ini juga dituangkan melalui karya tulis. Ricky telah menerbitkan dua buku, yakni *The Secret Power of Mind Body Unification* (2012) dan *Sport and Daily Life Unification* (2022), yang mengulas penerapan unifikasi dalam olahraga dan kehidupan sehari-hari. Adapun 3 buku lain pada Tahun 2025 diantaranya adalah “1 Jam Jago Dynamic Stretching: Rahasia Meningkatkan Flexibilitas dan Kualitas Gerak Anda”, “1 Hari Jago Running Drill: Rahasia Meningkatkan Teknik lari Anda Dalam Waktu Singkat, serta buku berjudul “UnityFit Badminton Physical Training: Model Latihan Fisik Berbasis Unifikasi”.

Dirinya berharap ke depan metode unifikasi dapat dikenal oleh masyarakat luas. Menurutnya baik dalam dunia pendidikan dan kehidupan masyarakat sehari-hari, memahami dan mempraktikkan unifikasi akan sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Ricky juga berpesan bahwa dalam dunia pendidikan dasar mengenalkan gerak dasar menjadi hal penting sebelum memahami materi olahraga lebih jauh. “Gerak dasar adalah bagian terpenting bagi pelajar dari mulai memahami cara berdiri, berlari, melompat, menarik, mendorong, maupun mengangkat semuanya harus dilakukan secara harmonis,” ungkapnya.



Batavia Team UNJ Raih Juara 5 Kategori Battery Electric di Shell Eco-Marathon Asia Pacific and the Middle East 2026

Prestasi membanggakan kembali ditorehkan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (UNJ) di kancan internasional. Batavia Team UNJ melalui kendaraan inovatifnya “Si Jayarara” berhasil meraih Juara 5 kategori Battery Electric dalam ajang bergengsi Shell Eco-Marathon Asia Pacific and the Middle East 2026 yang diselenggarakan di Lusail International Circuit, Doha, Qatar, pada 21–25 Januari 2026.

Shell Eco-Marathon merupakan kompetisi internasional prestisius yang mempertemukan tim mahasiswa dari berbagai negara untuk merancang dan mengembangkan kendaraan hemat energi dengan inovasi teknologi mutakhir. Seri tahun



2026 ini menandai babak baru kompetisi dengan pendekatan yang lebih komprehensif, mencerminkan perkembangan terbaru di bidang Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) serta tantangan nyata menuju transportasi berkelanjutan.

Dalam kompetisi ini, Batavia Team UNJ sukses menunjukkan performa unggul pada

kategori Battery Electric, bersaing dengan puluhan tim dari universitas ternama kawasan Asia Pasifik dan Timur Tengah. Kendaraan “Si Jayaraya” dinilai mampu menggabungkan efisiensi energi, keandalan teknis, serta inovasi desain yang kompetitif di lintasan internasional.

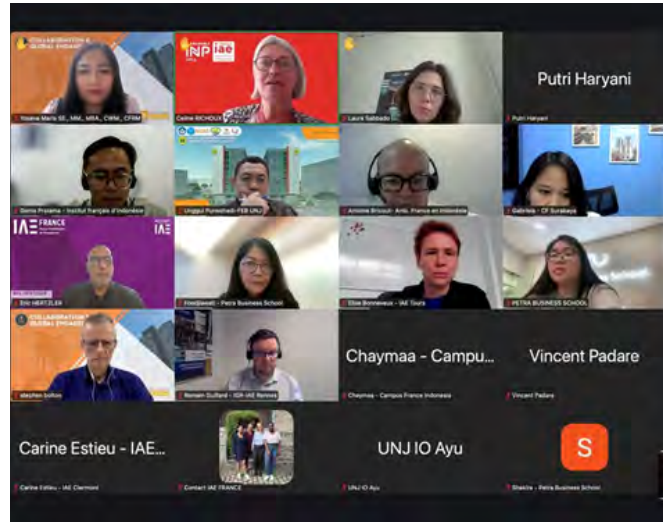
Batavia Team UNJ berada di bawah bimbingan dosen Pratomo Setyadi dan Catur Setyawan

Kusumohadi, dengan Rizky Ananda, mahasiswa dari Program Studi (Prodi) Teknologi Rekayasa Manufaktur Fakultas Teknik (FT) UNJ sebagai Ketua Tim. Tim ini beranggotakan mahasiswa lintas program studi di lingkungan FT UNJ, yaitu Muhammad Dimas Aby Malik (mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin), Muhammad Hilmi Hazim (mahasiswa Prodi Teknologi Rekayasa Manufaktur), Adam Tarmizi (mahasiswa Prodi Teknologi Rekayasa Manufaktur), Zelqy Yudhawan (mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin), Ivan Fairuz Al Asyfhani (mahasiswa Prodi Teknologi Rekayasa Manufaktur), Radit Tri Budi Permana (mahasiswa Prodi Teknik Mesin), Satrio Pamungkas (mahasiswa Prodi Teknik Mesin), serta Reinhart Janssen Octario (mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin).

Atas capaian tersebut, Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati selaku Dekan Fakultas Teknik UNJ menyampaikan apresiasi dan kebanggaannya terhadap perjuangan Batavia Team UNJ. Menurutnya, prestasi ini menjadi bukti bahwa mahasiswa UNJ mampu bersaing di level global serta menunjukkan kualitas pendidikan teknik yang adaptif terhadap tantangan teknologi masa depan, khususnya dalam pengembangan energi ramah lingkungan dan kendaraan berkelanjutan.

Sementara itu, Rizky Ananda selaku Ketua Tim Batavia Team UNJ menyampaikan bahwa pencapaian Juara 5 ini merupakan hasil kerja keras, kolaborasi, dan komitmen seluruh anggota tim. Ia menegaskan bahwa ajang Shell Eco-Marathon menjadi pengalaman berharga untuk mengasah kemampuan teknis, manajerial, serta kerja tim dalam skala internasional, sekaligus memotivasi tim untuk meraih prestasi yang lebih tinggi di masa mendatang.

Keberhasilan Batavia Team UNJ di Shell Eco-Marathon Asia Pacific and the Middle East 2026 semakin menegaskan posisi UNJ sebagai perguruan tinggi yang konsisten mendorong inovasi mahasiswa, penguatan kompetensi STEM, serta kontribusi nyata dalam pengembangan teknologi berkelanjutan di tingkat global.



FEB UNJ Jajaki Peluang Kerja Sama Internasional dalam Pertemuan Strategis dengan Kedutaan Prancis

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta (FEB UNJ) berpartisipasi dalam pertemuan oleh Divisi Kerja Sama Universitas Kedutaan Prancis atau Institut Français d'Indonésie (IFI) yang diselenggarakan secara daring pada 20 Januari 2026. Pertemuan ini dihadiri oleh Antoine Bricout, Attaché of Education and University Cooperation dari Kedutaan Besar Prancis di Indonesia, perwakilan dari IAE France (Institut d'Administration des Entreprises), serta perwakilan universitas dari Indonesia.

Pertemuan ini bertujuan untuk

memperkenalkan universitas-universitas di Indonesia kepada anggota IAE France, yaitu Jaringan Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri Prancis. Dalam pertemuan ini, Divisi Kerja Sama Universitas Kedutaan Prancis mengundang tiga perguruan tinggi dari Indonesia, yaitu Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Ciputra Surabaya, dan Petra Business School Surabaya. Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menjadi satu-satunya perguruan tinggi negeri Indonesia yang mendapat undangan resmi untuk memperkenalkan UNJ dan menggali potensi kerja sama dengan universitas-universitas di Prancis.

Dalam kesempatan tersebut, Wakil Dekan Bidang Riset, Inovasi, Sistem Informasi, dan Kerja Sama FEB UNJ, Unggul Purwohedhi, mempresentasikan pengenalan mengenai Universitas Negeri Jakarta serta profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNJ kepada seluruh peserta.

Presentasi ini menyoroti keunggulan akademik, program internasional, serta potensi kerja sama internasional FEB UNJ dalam bidang pendidikan dan penelitian.

Pertemuan ini juga diwarnai dengan interaksi aktif antar peserta, yang saling berdiskusi dan bertukar pandangan mengenai berbagai peluang kerja sama, khususnya terkait pengembangan program akademik, student mobility dan visiting scholar, serta kolaborasi riset di masa mendatang. Pertemuan ini membuka peluang kerja sama yang lebih luas antara FEB UNJ dan Jaringan Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri Prancis serta mendorong UNJ menuju World Class University.

“Kegiatan ini menjadi langkah yang positif bagi peningkatan kolaborasi internasional dan penguatan reputasi UNJ di tingkat global, terutama dengan universitas-universitas di Prancis” ujar Unggul Purwohedhi setelah sesi pertemuan usai.





UNJ Jajaki Kerja Sama Internasional dengan Royal Thai Army untuk Pengembangan SDM

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menerima kunjungan delegasi Royal Thai Army dalam rangka peninjauan kerja sama internasional di bidang pengembangan sumber daya manusia. Pertemuan yang digelar di Ruang VIP Gedung Rektorat, Kampus A UNJ, pada Rabu, 7 Januari 2026, menjadi langkah strategis UNJ dalam memperluas kolaborasi global, tidak hanya dengan perguruan tinggi, tetapi juga dengan institusi kenegaraan.

Delegasi Royal Thai Army dipimpin oleh Mayor Jenderal (MG) Sorawoot Chaiyabutr, didampingi Atase Pertahanan Thailand untuk Republik Indonesia, Kolonel (Col.) Supakarn Jindawat, beserta jajaran. Kehadiran mereka disambut oleh Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis UNJ, Andy Hadiyanto, bersama Kepala Kantor Urusan Internasional (KUI) UNJ, para dekan, serta para wakil dekan di lingkungan

UNJ.

Kepala KUI UNJ, Susilo, menyampaikan bahwa peninjauan ini merupakan terobosan baru bagi UNJ. Selama ini, kerja sama internasional UNJ lebih banyak dilakukan antaruniversitas, sementara kolaborasi dengan institusi militer asing membuka ruang kerja sama multidisipliner yang lebih luas.

“Royal Thai Army memiliki komitmen kuat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Mereka berencana mengirimkan personel untuk menempuh pendidikan di luar negeri, dan UNJ menjadi salah satu institusi yang tengah dipertimbangkan,” ujar Susilo.

Pada tahap awal, terdapat dua kandidat dari Royal Thai Army yang tengah dipersiapkan untuk melanjutkan studi pada Program Studi Bahasa Indonesia dan Program Studi Food Technology UNJ. Rencana ini diharapkan dapat mulai



direalisasikan pada tahun akademik 2026–2027, bahkan berpeluang dimulai lebih cepat setelah proses administrasi selesai.

Delegasi Royal Thai Army menyampaikan apresiasi terhadap reputasi UNJ sebagai universitas negeri yang memiliki fokus kuat pada bidang pendidikan dan pengembangan akademik. Mereka menilai UNJ sebagai mitra yang relevan untuk mendukung peningkatan kapasitas sumber daya manusia Royal Thai Army.

Sebagai tindak lanjut, UNJ dan Royal Thai Army akan mempersiapkan dan menandatangani Memorandum of Understanding (MoU), yang

selanjutnya akan diteruskan dengan penyusunan Perjanjian Kerja Sama (PKS). UNJ juga membuka peluang pemberian dukungan beasiswa melalui berbagai skema, termasuk beasiswa internasional UNJ maupun pendanaan bersama mitra.

Selain program pendidikan, kerja sama ini juga mencakup peluang kolaborasi lain, seperti mobilitas mahasiswa, pertukaran dosen, serta pengembangan kegiatan akademik internasional. Kolaborasi tersebut sejalan dengan visi UNJ dalam memperkuat internasionalisasi dan mewujudkan UNJ sebagai world class university.





Perkuat Reputasi Global, Prodi Ilmu Komunikasi FISH UNJ Bangun Kerja Sama Akademik dengan Shinawatra University Thailand

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) diwakili oleh Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (Prodi Ilmu Komunikasi FISH) melaksanakan kunjungan resmi ke Shinawatra University, Thailand, pada 13 Januari 2026. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya FISH UNJ dalam memperluas jejaring akademik internasional serta memperkuat implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat global.

Shinawatra University sendiri merupakan perguruan tinggi dengan reputasi internasional yang kuat, tercatat dalam Top 250 QS Asia University Rankings, menempati peringkat 811 dunia pada UI GreenMetric World University Rankings, serta berada pada peringkat 151–200 QS World University Rankings by Subject pada bidang Arts and Design. Reputasi tersebut menjadikan Shinawatra University sebagai mitra

strategis bagi UNJ dalam mengembangkan kolaborasi akademik berstandar global.

Melalui kerja sama ini, FISH UNJ menegaskan komitmennya untuk terus mendorong internasionalisasi pendidikan tinggi, meningkatkan kualitas akademik dan pengabdian kepada masyarakat, serta memperkuat posisi UNJ dalam jejaring perguruan tinggi bereputasi internasional.

Agenda utama kunjungan meliputi penandatanganan Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) antara UNJ dan Shinawatra University, serta pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) internasional yang melibatkan dosen dan sivitas akademika dari kedua institusi.

Delegasi Shinawatra University yang menerima kunjungan dosen FISH UNJ terdiri

atas Pratikshya Bhandari selaku Director of International Affairs, Julie Simon Macariola selaku Manager of International Affairs, dan Aleksei Nekhaev selaku Director of Language Center. Pertemuan tersebut membahas berbagai peluang kerja sama strategis, khususnya dalam bidang pendidikan, pengembangan keilmuan, serta penyelenggaraan kegiatan akademik internasional.

Dalam kesempatan tersebut, Aleksei Nekhaev menyampaikan komitmen Shinawatra University untuk memperkuat kolaborasi dengan UNJ.

"We are open to collaborate in international conferences, especially in the education field," ungkapnya.

Sementara itu, delegasi FISH UNJ pada kunjungan kali ini dipimpin oleh Elisabeth Nugraheni selaku Wakil Dekan Bidang III FISH

UNJ, didampingi oleh Dini Safitri selaku Ketua Prodi dan rekan-rekan dosen dari Prodi Ilmu Komunikasi FISH UNJ.

Dalam kesempatan ini, Dini Safitri menegaskan bahwa kunjungan ini memiliki makna strategis bagi pengembangan institusi.

"Kedatangan kami bertujuan untuk memperkuat kerja sama Prodi Ilmu Komunikasi FISH UNJ dengan jejaring akademik internasional untuk mendukung UNJ sebagai bagian dari top global university," ujarnya.

Selain penandatanganan MoU, pada kunjungan ini juga FISH UNJ berkesempatan melaksanakan PKM internasional sebagai wujud kontribusi nyata FISH UNJ dalam penguatan kapasitas komunikasi dan pengembangan pengetahuan lintas budaya, sekaligus memperluas dampak pengabdian perguruan tinggi di tingkat internasional.



Dua Mahasiswi UNJ Berhasil Taklukkan Puncak Gokyo Ri Nepal





Dua mahasiswi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali mengharumkan nama almamater di kancah internasional. Dua pendaki putri dari Keluarga Mahasiswa Pecinta Alam (KMPA) Eka Citra UNJ, yakni Inas Kurnia Izzati (20) dan Siti Maulidah (21), berhasil mencapai puncak Gokyo Ri (5.357 mdpl) di Himalaya, Nepal, pada Rabu (24/12) pukul 11.38 waktu Nepal (NPT).

Keberhasilan ini menjadi penegasan peran UNJ sebagai perguruan tinggi yang aktif mendorong mahasiswa untuk berkembang dalam kegiatan kepemimpinan, ketangguhan, dan petualangan berisiko tinggi melalui kegiatan ekspedisi internasional.

KMPA Eka Citra yang bernaung langsung di bawah UNJ, selama ini dikenal sebagai wadah

pembinaan mahasiswa yang memiliki minat di bidang eksplorasi alam dan ekspedisi ilmiah. Melalui organisasi ini, UNJ terus membangun tradisi keilmuan dan keberanian mahasiswa dalam menjelajahi medan-medan ekstrem di berbagai belahan dunia.

Pendakian Gokyo Ri merupakan bagian dari Indonesia Women Expedition (IWE), program yang diikuti oleh UNJ untuk mendorong partisipasi perempuan dalam kegiatan outdoor berlevel internasional. Kolaborasi UNJ dalam program ini menunjukkan komitmen kampus terhadap inklusivitas, pemberdayaan perempuan, serta pengembangan karakter mahasiswa melalui tantangan nyata di alam bebas.

Gokyo Ri terletak di kawasan Khumbu,

Himalaya, dan menyuguhkan panorama empat gunung tertinggi dunia: Everest, Lhotse, Makalu, dan Cho Oyu. Medannya yang berat—disertai



suhu ekstrem hingga -11°C di puncak—menjadi ujian ketahanan fisik dan mental kedua pendaki.

Selama lima hari pendakian, Inas dan Maulidah melewati jalur terjal berbatu, tanjakan curam, serta hamparan es yang mendominasi permukaan pegunungan pada musim dingin. Namun semangat dan disiplin yang ditanamkan selama pembinaan di UNJ menjadi modal penting dalam keberhasilan ini.

Keberhasilan tersebut juga menunjukkan bahwa sistem pembinaan ekspedisi di UNJ mampu menghasilkan mahasiswa dengan kemampuan teknis, kecakapan bertahan hidup, dan kepemimpinan lapangan yang setara dengan standar pendakian internasional.

Melalui KMPA Eka Citra, UNJ telah mencatatkan konsistensi dalam kegiatan ekspedisi luar negeri bersama IWE. Sejak 2013, mahasiswa UNJ telah berpartisipasi dalam lima ekspedisi internasional, meliputi:

Gunung Fansipan, Vietnam (2013)

Miao Room Cave, Tiongkok (2015)

Gunung Trikora, Papua (2016)

Dhampus Peak, Nepal (2017)

Gokyo Ri, Nepal (2025)

Rangkaian prestasi ini menegaskan posisi UNJ sebagai kampus yang secara aktif mendukung pengembangan diri mahasiswa di ranah global melalui kegiatan-kegiatan ekstrem yang bermakna dan berintegritas akademik.

UNJ menempatkan keberhasilan pendakian ini sebagai bagian dari strategi kampus dalam memperkuat identitasnya sebagai universitas yang tidak hanya unggul di bidang akademik, tetapi juga kepemimpinan, karakter, dan ketangguhan mental mahasiswa.

Melalui dukungan terhadap kegiatan ekspedisi, UNJ terus memperluas ruang pembelajaran yang berorientasi pada keberanian, kerja sama, integritas, serta ketangguhan menghadapi tantangan global.

Kampus berharap keberhasilan ini menjadi inspirasi bagi mahasiswa lain untuk berprestasi di berbagai bidang, sekaligus memperkuat.



UNJ Gelar Program Pengembangan Karakter bagi Mahasiswa Mappi

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menyelenggarakan Program Pengembangan Karakter bagi mahasiswa Mappi pada 6–8 Januari 2026 selama masa liburan semester. Kegiatan ini merupakan wujud komitmen UNJ dalam memberikan kesempatan setara bagi mahasiswa dari berbagai daerah, termasuk wilayah terdepan,

terluar, dan tertinggal (3T), untuk memperkuat kapasitas diri dan karakter.

Direktur Kemahasiswaan UNJ, Yasep Setiakarnawijaya, menjelaskan bahwa liburan semester menjadi momentum strategis untuk menghadirkan kegiatan yang tidak hanya bersifat rekreatif, tetapi juga edukatif. Ia berharap

INKLUSIVITAS & KEBERAGAMAN

program ini dapat membuat mahasiswa kembali ke kampus dengan semangat baru, karakter yang lebih matang, serta kesiapan menghadapi tantangan akademik maupun sosial.

“Dengan memperkuat disiplin dan kerja sama, mahasiswa diharapkan tumbuh menjadi pribadi yang tangguh sekaligus adaptif, baik dalam lingkungan akademik maupun kehidupan bermasyarakat,” ujar Yasep.

Dalam program tersebut, UNJ menitikberatkan pengembangan dua karakter utama, yaitu disiplin dan kerja sama. Disiplin dianggap sebagai fondasi penting bagi pembentukan kebiasaan

positif, seperti kemampuan mengatur waktu, konsistensi belajar, dan tanggung jawab pribadi. Sementara itu, kerja sama dinilai penting untuk menumbuhkan kemampuan berkolaborasi, menghargai perbedaan, dan membangun solidaritas di tengah keberagaman mahasiswa Mappi.

Program menggunakan metode Project Based Outdoor Activity, yaitu pendekatan pembelajaran karakter melalui pengalaman langsung di luar ruang kelas. Mahasiswa mengikuti berbagai aktivitas seperti simulasi proyek kelompok di alam terbuka, tantangan tim



yang menuntut koordinasi, serta diskusi reflektif untuk mengaitkan pengalaman lapangan dengan nilai-nilai karakter.

Pendekatan tersebut dinilai efektif karena mahasiswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga mempraktikkannya dalam situasi nyata sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Melalui kegiatan ini, Direktorat Kemahasiswaan UNJ berharap mahasiswa Mappi merasakan dampak positif baik secara akademik maupun karakter. Secara akademik, mahasiswa diharapkan lebih disiplin, mampu mengelola waktu, dan konsisten mencapai target

pembelajaran. Dari sisi karakter, kegiatan ini diharapkan menumbuhkan jiwa kepemimpinan, solidaritas, dan kemampuan bekerja sama.

Yasep menambahkan bahwa nilai disiplin dan kerja sama tidak sekadar menjadi bagian dari program, tetapi juga kunci keberhasilan mahasiswa di kampus maupun di masyarakat.

Ke depan, Direktorat Kemahasiswaan UNJ berkomitmen menjadikan program pengembangan karakter ini sebagai kegiatan berkelanjutan dengan bentuk yang lebih variatif dan terintegrasi dengan program pembinaan mahasiswa lainnya, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas.



Comdev Program EQUITY UNJ Hadirkan Trauma Healing bagi Siswa di Daerah Rawan Bencana Cianjur



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menunjukkan komitmennya sebagai kampus berdampak melalui pelaksanaan kegiatan Community Development (Comdev) Program EQUITY UNJ bagi siswa di daerah rawan bencana di Kabupaten Cianjur. Kegiatan yang digelar pada 25 Januari 2026 ini menyasar wilayah dengan tingkat kerawanan tinggi terhadap longsor, pergerakan tanah, dan gempa bumi, yang selama ini kerap mengganggu aktivitas belajar siswa. Program ini sekaligus mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDGs ke-3 tentang kesehatan dan kesejahteraan serta SDGs ke-4 tentang pendidikan berkualitas.

Kegiatan Comdev Program EQUITY UNJ terlaksana melalui kolaborasi lintas institusi yang melibatkan UNJ, Universiti Teknologi MARA (UiTM) Malaysia, Universitas Suryakencana Cianjur, MGMP PJOK Sub Rayon 5 Kabupaten Cianjur, serta IGORNAS Kabupaten Cianjur. Sinergi ini menghadirkan pendekatan pemulihan trauma berbasis aktivitas fisik dan permainan edukatif yang menyenangkan, sebagai upaya menciptakan kembali rasa aman dan bahagia bagi siswa di tengah ancaman bencana yang masih membayangi.

Ketua Tim Comdev, Dr. Yasep Setiakarnawijaya, menjelaskan bahwa siswa yang tinggal di daerah rawan bencana sering kali menyimpan trauma psikologis yang tidak disadari. Trauma tersebut, apabila tidak ditangani dengan tepat, berpotensi mengganggu konsentrasi belajar dan perkembangan mental siswa. Melalui berbagai aktivitas fisik yang dirancang secara edukatif dan menyenangkan, siswa diajak untuk menumbuhkan kembali rasa bahagia sekaligus mengurangi dampak trauma. Selain itu, mereka juga dibekali edukasi kesiapsiagaan bencana, termasuk menghadapi risiko longsor, pergerakan tanah, dan gempa bumi seperti yang pernah terjadi di Cianjur pada tahun 2022.

Program ini tidak hanya berfokus pada siswa, tetapi juga memberikan penguatan kapasitas

bagi guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Para guru dibina agar mampu menerapkan metode pembelajaran olahraga yang tidak hanya menjaga kebugaran fisik, tetapi juga berkontribusi pada kesehatan mental dan kebahagiaan siswa.

Aep Saepudin, guru olahraga SMP Negeri 3 Sukaresmi, menyampaikan apresiasinya terhadap pelatihan yang diterima. Menurutnya, metode pembelajaran yang diberikan membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menenangkan bagi siswa.

Dampak positif kegiatan ini juga dirasakan langsung oleh para peserta didik. Zahra Maharani, salah satu siswa, mengungkapkan bahwa kegiatan yang diikuti membuatnya merasa lebih rileks dan bahagia. Ia mengaku aktivitas yang dilakukan sangat menyenangkan sehingga mampu mengalihkan pikiran dari pengalaman traumatis akibat bencana.

Kegiatan ini turut melibatkan kolaborator internasional, Muhammad Zulqarnain Mohd Nasir, dosen dari UiTM Malaysia, yang hadir sebagai narasumber. Ia menyampaikan bahwa metode trauma healing dan pembelajaran olahraga yang diterapkan di SMP Negeri 3 Sukaresmi Cianjur memiliki potensi besar untuk dijadikan referensi pengembangan program serupa di berbagai daerah rawan bencana. Kolaborasi antara UNJ dan UiTM diharapkan dapat memperkuat praktik baik dalam bidang pendidikan, kesehatan mental, dan kesejahteraan siswa.

Program Community Development ini didanai oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) melalui Program EQUITY UNJ, yang bersumber dari Dana Abadi Pendidikan atas nama Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia, dengan Nomor Kontrak 4308/B3/DT.03.08/2025 dan B/284/UN39/HK.07.00/2025. Program ini menjadi wujud nyata kepedulian akademisi terhadap generasi muda di daerah rawan bencana agar mereka tetap dapat belajar dan berkembang

INKLUSIVITAS & KEBERAGAMAN

tanpa dibebani trauma berkepanjangan.

Pelaksanaan Comdev Program EQUITY UNJ dirancang dalam tiga tahapan utama, yakni pengembangan kapasitas guru PJOK dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan aktivitas olahraga yang menyenangkan pada 23–26 Januari 2026, penerapan metode pembelajaran tersebut di sekolah pada Februari hingga April 2026, serta

evaluasi dan pemantauan berdasarkan indikator penerapan metode, kebugaran, dan tingkat kebahagiaan siswa yang dilaksanakan pada April 2026. Pendekatan berbasis aktivitas fisik yang menyenangkan ini terbukti menjadi langkah efektif dalam mendukung pemulihan psikologis siswa sekaligus memperkuat kualitas pendidikan di wilayah rawan bencana.





Fragmen Suara Abadi, Resital Mahasiswa Pendidikan Musik FBS UNJ

Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Jakarta menggelar resital bertajuk “Fragment of Timeless Sound” di Aula Maftuchah Yusuf, Kampus UNJ, pada 7 Januari 2026. Pertunjukan ini menegaskan bahwa musik memiliki nilai keabadian yang dapat terus dinikmati lintas waktu.

Sebanyak 33 mahasiswa pemusik berpartisipasi dalam resital tersebut, menampilkan kemampuan mereka pada bidang vokal, gitar, piano, dan biola. Koordinator Program Studi Pendidikan Musik, Gandung Joko Srimoko, menjelaskan bahwa resital merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa pendidikan musik untuk menampilkan karya dari setiap angkatan.

“Mahasiswa yang sudah memasuki semester

enam biasanya mengikuti kegiatan resital ini,” ujarnya.

Gandung menambahkan bahwa karya yang dibawakan dalam resital dapat berupa komposisi asli, hasil aransemen, maupun karya pribadi mahasiswa. Menurutnya, resital menjadi ruang aktualisasi diri bagi mahasiswa dalam bermusik, sekaligus wadah pembelajaran yang disaksikan oleh para dosen dan mahasiswa lainnya.

“Kegiatan ini menjadi ruang akademik bagi mahasiswa untuk belajar, terutama sebagai bekal ketika mereka berkarier di dunia pendidikan maupun menjadi pemusik profesional,” katanya. Ia menambahkan bahwa mahasiswa juga belajar mengelola sebuah pagelaran karena telah dibekali mata kuliah manajemen pagelaran.

Sementara itu, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNJ, Samsi Setiadi, dalam sambutannya menyampaikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan Resital 123. Ia mengapresiasi kreativitas dan dedikasi para mahasiswa dalam mempersiapkan pertunjukan tersebut.

Ia juga berpesan agar mahasiswa tetap adaptif dalam mengikuti kegiatan akademik lainnya. “Mahasiswa tentu bisa bermusik, tetapi juga perlu memahami aspek pendidikan dan pengembangan keprofesionalan dalam bermusik,” ujarnya.

Samsi berharap para mahasiswa mampu membangun karier yang sukses baik di bidang pendidikan maupun sebagai profesional di dunia musik.



Peran Strategis Duta Universitas dalam Keprotokolan: Menjaga Martabat Institusi Melalui Tata Kelola Acara Resmi

Penulis: Luthfi Khairullah

Dalam setiap kegiatan resmi perguruan tinggi, kehadiran tata kelola acara yang tertib, berwibawa, dan profesional menjadi faktor penting dalam menjaga citra institusi. Di sinilah keprotokolan memegang peran strategis, bagi Duta Universitas Negeri Jakarta (UNJ), pemahaman terhadap keprotokolan bukan sekedar keterampilan teknis, melainkan bagian dari tanggung jawab moral dalam merepresentasikan wajah Universitas di ruang publik.

Keprotokolan secara yuridis diatur dalam Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2010

tentang keprotokol, yang menegaskan bahwa keprotokol merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan aturan dalam acara kenegaraan atau acara resmi. Aturan tersebut mencakup tata tempat, tata upacara, dan tata penghormatan sebagai bentuk penghormatan terhadap seseorang sesuai dengan jabatan dan kedudukannya. Dilingkungan perguruan tinggi, ketentuan ini dipertegas melalui permendikbudristek Nomor 42 Tahun 2022 serta Peraturan Rektor UNJ Nomor 12 Tahun 2025 yang mengatur penyelenggaraan keprotokol secara institusional.

Keprotokol sebagai Wujud Etika Akademik

Dalam konteks Universitas, keprotokol tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian dari etika akademik. Acara seperti wisuda, dies natalis, pelantikan pejabat, pengukuhan guru besar, hingga penyambutan tamu kehormatan menuntut penerapan protokol yang tepat. Ketepatan ini mencerminkan penghormatan terhadap jabatan, simbol negara, serta nilai-nilai akademik yang dijunjung tinggi oleh UNJ.

Prinsip dasar keprotokol menekankan lima hal utama, yaitu komunikatif, responsif, antisipatif, inovatif, dan adaptif. Prinsip ini menuntut setiap pelaksana protokol termasuk Duta UNJ untuk mampu membaca situasi, berkomunikasi secara efektif, serta sigap menghadapi dinamika acara tanpa menghilangkan unsur kehormatan.

Tata Tempat, Tata Upacara, dan Penghormatan dalam Kegiatan Akademik

Dalam keprotokol, tata tempat, tata upacara, dan tata penghormatan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam penyelenggaraan kegiatan resmi. Tata tempat mengatur penempatan posisi duduk atau berdiri yang memiliki makna simbolik, di mana pejabat dengan jabatan tertinggi menempati posisi utama, umumnya di bagian tengah dan depan. Posisi kanan memiliki tingkat kehormatan lebih tinggi dibandingkan posisi kiri, serta tamu yang paling dihormati biasanya datang paling akhir dan meninggalkan acara lebih dahulu.

Selain itu, tata upacara mengatur alur dan susunan acara secara formal agar kegiatan berjalan tertib dan khidmat. Di lingkungan Universitas Negeri Jakarta, tata upacara diterapkan baik dalam upacara bendera maupun upacara non-bendera seperti pelantikan pejabat dan wisuda. Sementara itu, tata penghormatan mencakup penghormatan terhadap individu, bendera negara, lagu kebangsaan, dan lambang negara sebagai wujud nasionalisme dan integritas akademik. Pemahaman menyeluruh terhadap ketiga aspek tersebut menjadi bekal penting bagi Duta UNJ agar mampu berperan secara profesional dalam setiap kegiatan resmi Universitas.

Duta UNJ sebagai Representasi Nilai dan Etika Protokol

Sebagai representasi Universitas, Duta UNJ memegang peran ganda yaitu simbolik dan praktis. Dalam keprotokol, Duta tidak hanya dituntut memiliki penampilan yang prima, tetapi juga ketelitian, kepekaan sosial, wawasan luas, serta kampuan public speaking dan interpersonal. Lebih dari itu, Duta UNJ perlu memiliki konsep diri yang positif dan insting yang tajam dalam membaca situasi formal.

Keberadaan Duta dalam kegiatan resmi menjadi wajah UNJ di mata publik. Oleh karena itu, pembekalan keprotokol yang diberikan kepada Duta UNJ menjadi langkah penting dalam mempersiapkan Duta agar mampu berperan optimal dalam berbagai agenda resmi Universitas.

Keprotokol bukan sekedar aturan teknis, melainkan cerminan budaya institusi. Bagi Duta Universitas Negeri Jakarta, penguasaan keprotokol merupakan bagian integral dari upaya menjaga martabat, citra, dan nilai akademik UNJ. Melalui penerapan protokol yang tepat, Duta UNJ tidak hanya menjalankan peran seremonial, tetapi juga berkontribusi aktif dalam membangun reputasi Universitas yang tertib, berwibawa, dan berkelas di tingkat nasional maupun internasional.



GOLD WINNER
Anugerah Humas Diktisaintek 2023
Kategori PIN BLU - Sub Kategori Majalah



BRONZE WINNER
Anugerah Humas Diktisaintek 2024
Kategori PIN BLU - Sub Kategori Majalah



BRONZE WINNER
PR Indonesia Awards 2026
Sektor PT - Sub Kategori Majalah Internal

www.unj.ac.id



humas@unj.ac.id



[@unj_official](https://www.instagram.com/unj_official)



[OfficialUNJ](https://www.facebook.com/OfficialUNJ)

Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 - Indonesia